

## **PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, BAGI HASIL DAN LIKUIDITAS TERHADAP DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA BANK NTB SYARI'AH PERIODE 2019-2023**

**Muhammad Masruron**  
IAI Hamzanwadi Pancor  
[muhammadmasruron@gmail.com](mailto:muhammadmasruron@gmail.com)

**Elma Fitriani**  
IAI Hamzanwadi Pancor  
[elmaf7357@gmail.com](mailto:elmaf7357@gmail.com)

**Mala Vinuzia**  
Universitas Muhammadiyah Mataram

### **Abstrak**

Banyaknya masyarakat yang memilih menyimpan dananya pada Bank Syari'ah dalam bentuk investasi dibandingkan produk simpanan lainnya di karenakan memberikan keuntungan yang lebih tinggi. Jumlah dana deposito *mudharabah* bisa dipengaruhi oleh beberapa variabel seperti variabel tingkat suku bunga Bank Indonesia, tingkat bagi hasil, dan tingkat likuiditas. Penelitian ini dengan metode kuantitatif asosiatif. Populasi dan sampel penelitian ini Tingkat suku bunga, bagi hasil dan likuiditas. Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap deposito *mudharabah* Bank NTB Syari'ah dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $0,231 > 0,05$ ) sedangkan tingkat bagi hasil memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap deposito *mudharabah* Bank NTB Syari'ah dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ), dan selanjutnya tingkat likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap deposito *mudharabah* Bank NTB Syari'ah dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ). Dan secara simultan variabel tingkat suku bunga, bagi hasil, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah* Bank NTB Syari'ah dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) yang menunjukan adanya pengaruh Tingkat signifikansi terhadap *mudharabah*

**Kata Kunci : Tingkat Suku Bunga, Bagi Hasil, Likuiditas, Deposito *Mudharabah***

### **Pendahuluan**

Keberadaan bank yang menerapkan prinsip islam dalam sistem perbankan di Indonesia telah dikembangkan mulai tahun 1992. Munculnya bank-bank syariah didasari dari kesadaran akan bahayanya riba dari orang-orang muslim dari sistem bunga yang dianut oleh bank konvensional. Untuk itu Bank Syariah menawarkan

jasa perbankan penghimpunan dana dengan sistem bagi hasil dalam pembagian keuntungan ataupun kerugian hal itu dilakukan agar dapat terhindar dari bahanya riba. (Amir Machmud & Rukmana, 2019)

Fungsi perbankan syariah yaitu menghimpun dana lewat orang yang kelebihan dana lalu menyalurkan dana kepada orang yang membutuhkan dana. Dalam penghimpunan dana bank menghimpun dananya lewat dana pihak ketiga, produk dana pihak ketiga terdiri dari produk titipan atau simpanan dan investasi antara lain giro, tabungan dan deposito *mudharabah*. (Zainul, Arifin. 2002), Dalam Fatwa DSN (Dewan Syariah Indonesia) No.3 Tahun 2000 tentang simpanan menjelaskan bahwa simpanan yang dibenarkan adalah simpanan yang dibenarkan syariah yaitu berdasarkan akad *mudharabah* dengan prinsip bagi hasil sedangkan simpanan yang tidak dibenarkan syariah adalah simpanan yang berdasarkan perhitungan bunga, karena bunga adalah riba.

Dalam data statistik perkembangan dana pihak ketiga pada Bank Syariah di Indonesia yang bersumber dari laporan tahunan bahwa penghimpun data terbesar dari DPK yaitu produk deposito *mudharabah* dibandingkan dengan produk lainnya, yaitu tabungan dan giro.

Begitupun dengan Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat. Dari segi asetnya Bank NTB Syari'ah ini terus mengalami perkembangan dalam kurun waktu lima tahun terakhir 2019 sampai 2023, pada tahun 2019 aset pada Bank NTB Syariah sebesar 8,640 miliar, pada tahun 2020 asetnya sebesar 10,419 miliar, pada tahun 2021 asetnya mencapai 11,215 miliar, dan selanjutnya pada tahun 2022 asetnya sebesar 13,002 miliar, dan selanjutnya pada tahun 2023 asetnya mencapai 14,270 miliar. ([www.bankntbsyariah.co.id](http://www.bankntbsyariah.co.id)2024) Hal ini menunjukkan bahwa Bank NTB Syariah terus mengalami perkembangan hal tersebut dikarenakan karena total aset yang dimiliki Bank NTB Syariah terus mengalami peningkatan yang cukup baik pada lima tahun terakhir. Begitupun dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank NTB Syariah yang juga mengalami peningkatan.

Terjadinya fluktuasi pada deposito *mudharabah* Bank NTB Syari'ah menurut penulis dipengaruhi oleh beberapa variabel yang terdiri dari variabel tingkat suku bunga Bank Indonesia, porsi bagi hasil pada Bank NTB Syari'ah dan tingkat likuiditas pada Bank NTB Syari'ah. Hal tersebut diduga bisa menjadi pertimbangan nasabah untuk menyimpan dananya dalam bentuk deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syari'ah.

Suku bunga dapat mempengaruhi kondisi bank secara umum atas penempatan dana Bank Syari'ah ke Bank Konvensional. Suku bunga merupakan harga yang harus dibayar bank konvensional kepada nasabah yang memiliki simpanan dana baik berbentuk investasi deposito maupun tabungan. Oleh karena itu tingkat suku bunga mempunyai pengaruh terhadap deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syari'ah. Dimana ketika tingkat suku bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional tinggi, maka makin tinggi keinginan masyarakat untuk berinvestasi pada bank konvensional dikarenakan salah satu tujuan masyarakat untuk berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Maka dari itu dengan naiknya tingkat suku bunga yang ditawarkan bank konvensional akan menyebabkan nasabah berpindah dari Bank NTB Syari'ah ke bank konvensional.

Sehingga hal ini akan menyebabkan menurunnya jumlah dana deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syari'ah. (Ahmad Hadi Nurkholis, 2017)

Selain tingkat suku bunga, bagi hasil juga diduga bisa mempengaruhi naik turunnya deposito mudharabah pada Bank NTB Syari'ah, bagi hasil merupakan suatu sistem yang digunakan oleh Bank Syari'ah dalam menentukan porsi pembagian keuntungan antara penyimpanan dana (nasabah yang menginvestasikan dananya pada produk deposito mudharabah) dengan pengelola dana (bank syari'ah) dari suatu usaha yang dilakukan oleh bank syari'ah. Tinggi rendahnya persentase tingkat bagi hasil yang ditawarkan oleh Bank NTB Syari'ah kepada nasabah memberikan pengaruh terhadap besarnya deposito mudharabah pada Bank NTB Syari'ah. Dengan besarnya porsi bagi hasil yang ditawarkan oleh Bank NTB Syari'ah kepada nasabah investasi akan menjadi faktor pendorong masyarakat untuk menginvestasikan uangnya, karena sejatinya tujuan dari investasi ialah mendapatkan keuntungan yang besar. Sehingga ketika porsi bagi hasil tinggi akan maka akan mempengaruhi meningkatkan dana deposito mudharabah pada Bank NTB Syari'ah, dan sebaliknya ketika porsi bagi hasil rendah hal ini akan mempengaruhi menurunnya deposito mudharabah pada Bank NTB Syari'ah. (Abdillah & Ikhsan, 2018).

Selanjutnya variabel yang bisa mempengaruhi deposito mudharabah pada Bank NTB Syari'ah ini ialah tingkat likuiditas pada Bank NTB Syari'ah tersebut. Karena tingkat likuiditas diduga dapat mempengaruhi deposito mudharabah, dikarenakan likuiditas menggambarkan bagaimana kemampuan bank dalam menjamin pengembalian dana kepada nasabah. Jadi Bank NTB Syari'ah harus mengelola likuiditas nya dengan baik agar nasabah dapat menarik dananya sewaktu-waktu atau saat jatuh tempo, sehingga nasabah akan merasa aman ketika menaruh dananya pada Bank NTB Syari'ah dan hal ini akan mempengaruhi meningkatkan nya deposito mudharabah pada Bank NTB Syari'ah karena memberikan keamanan kepada dana yang sudah disimpan nasabah. (Kasmir, 2015). Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia bank yang dianggap sehat apabila tingkat likuiditas nya diantara 85%-110%. Jadi ketika bank tersebut berada dibawah dan diatas angka standar, maka bank tersebut diduga mengalami kebangkrutan dan hal ini menjadikan bank teraebut tidak bisa membayar utang jangka pendek nya kepada nasabah. Sehingga tingkat likuiditas akan menjadi pertimbangan bagi nasabah untuk memilih bank yang mana untuk disimpan dananya. Sehingga tingkat likuiditas diduga bisa mempengaruhi naik turunnya deposito mudharabah pada Bank NTB Syari'ah

## **Metode penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif kausalitas. Dimana kuantitatif asosiatif kausalitas adalah penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis dengan tehnik statistik yang bersifat menanyakan hubungan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh dari variabel tingkat suku bunga, tingkat

bagi hasil, dan likuiditas (independen) terhadap variabel deposito mudharabah (dependen). (Wijayanti Ratna Daniar Paramita dkk, 2021)

### Definisi Oprasional

Ada 4 definisi operasional dari variable-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

*Deposito Mudharabah*

Deposito mudharabah adalah simpanan investasi pada bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan bank. (Abdul Aziz Dahlan, 2006)

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

*Suku Bunga*

Bunga adalah harga yang harus dibayar kepada nasabah oleh bank konvensional (yang memiliki simpanan) atau nasabah membayar harga pinjaman kepada bank konvensional (nasabah yang memperoleh pinjaman). Suku bunga adalah penambahan atau imbal jasa yang diterima pemberi pinjaman dari peminjam. (Antonio, 2001)

*Bagi Hasil*

Bagi hasil merupakan suatu kegiatan dimana kegiatan tersebut dilakukan untuk membagi hasil usaha yang kegiatannya dijalankan oleh kedua belah pihak yaitu antara nasabah dengan bank. Hal tersebut dimana kedua belah pihak yang menjalankan perjanjian dari kegiatan usaha mendapatkan hasil uaha atas usaha yang telah dilaksanakan oleh kedua belah pihak yang keuntungannya akan dibagikan sesuai dengan takaran dari masing-masing pihak yang sudah melaksanakan perjanjian/akad. (Herman Darmawi, 2012)

*Likuiditas*

Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat atau seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. (Rony Kountur, 2008)

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Abdulah Kamarudin dkk, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank NTB Syariah periode 2019-2023 yang diambil dari website resminya [www.bankntbsyariah.co.id](http://www.bankntbsyariah.co.id) dan untuk tingkat suku bunga diambil dari tingkat suku bunga yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia periode 2019-2023 yang dijadikan suku bunga acuan oleh bank konvensional yang diambil dari website resminya [www.bigo.co.id](http://www.bigo.co.id).

## Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*, yakni pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu sampel yang dimaksud adalah laporan keuangan triwulan Bank NTB Syariah periode 2019-2023 yang memuat didalamnya data tingkat bagi hasil, likuiditas dan data deposito *mudharabah* diambil dari website resminya Bank NTB Syariah [www.bankntbsyariah.co.id](http://www.bankntbsyariah.co.id) sebanyak 20 data, dan untuk suku bunga diambil dari data tingkat suku yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang di publikasikan pada website resmi Badan Pusat Statistik [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) yang dijadikan sebagai suku bunga acuan oleh bank konvensional untuk menetapkan suku bunga depositonya. Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 sampel yang diambil dari data laporan keuangan triwulan Bank NTB Syariah triwulan I sampai IV tahun 2019 sampai 2023.

## Hasil Dan Pembahasan

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas Residual

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan *uji statistic one sample kolmogorov-smirnov* dan menggunakan uji probability plot dalam menguji kenormalan data. Berikut adalah hasil olah data dari SPSS 25.0:

#### Uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov*

*Uji statistic one sample kolmogorov-smirnov* bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05 dan jika nilai signifikan kurang dari 0,05 berarti data pada penelitian ini dinyatakan tidak berdistribusi normal.

**Tabel 1**  
**Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

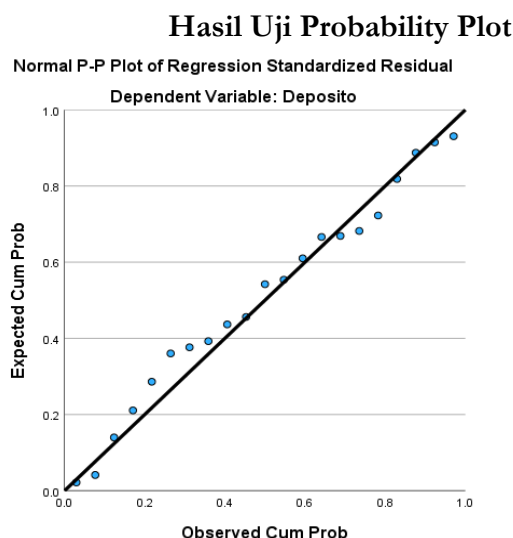
|                        |                         |
|------------------------|-------------------------|
|                        | Unstandardized Residual |
| N                      | 20                      |
| Test Statistic         | .116                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200 <sup>c,d</sup>     |

Berdasarkan pada tabel uji *One Sample Kolmogorov* kita bisa melihat bahwa nilai dari *Asymp Sig.* diperoleh nilai sebesar 0,200 maka dari itu nilai signifikan lebih besar dari (0,200 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya residual berdistribusi secara normal.

### Uji Probability Plot

Selanjutnya metode lain yang dapat digunakan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat *normal probability plot* dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Gambar. 1



Dari grafik normal *P-P plot* diatas terlihat bahwa sebaran dari data variabel tingkat suku bunga, bagi hasil, likuiditas dan sebaran data variabel deposito mudharabah terletak digaris diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini baik itu data variabel independen maupun data dependen memiliki penyebaran data yang berdistribusi normal . Maka dari itu, dengan normalnya data penelitian ini maka penelitian ini dapat diteruskan.

### Uji Multikolinearitas

Cara untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*. Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* kurang dari 10 maka tidak terdapat multikolonieritas dalam penelitian. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih besar dari 10 maka terdapat multikolonieritas. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari multikolonieritas atau tidak terdapat multikolonieritas. Berikut adalah hasil olah data dari SPSS 25.0:

**Tabel 2**  
**Uji Multikolinearitas**

| Model |            | Tolerance | VIF   |
|-------|------------|-----------|-------|
| 1     | Suku Bunga | .984      | 1.016 |
|       | Bagi Hasil | .772      | 1.295 |
|       | Likuiditas | .765      | 1.308 |

**a. Dependent Variabel: Jumlah Deposito Mudharabah**

Dari hasil tabel *Coefficients*, nilai tolerance variabel suku bunga 0,984 variabel bagi hasil mempunyai nilai tolerance 0,772 dan nilai *tolerance* pada variabel likuiditas adalah 0,765. Nilai *tolerance* dari ketiga variabel tersebut mempunyai nilai *tolerance* > 0,1. Selanjutnya nilai *VIF* dari variabel suku bunga sebesar 1,016, nilai *VIF* dari variabel bagi hasil sebesar 1,295 dan nilai *VIF* dari variabel likuiditas sebesar 1,308. Maka dari itu nilai *VIF* ketiga variabel tersebut < 10. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa nilai variabel X1, X2, dan X3 mempunyai nilai tolerance lebih > dari 0,1 dan nilai *VIF* < 10. Oleh sebab itu berdasarkan dari hasil yang sudah dijelaskan maka pada regresi ini tidak terdapat multikolonieritas atau bebas dari multikolonieritas.

### Uji Auto Korelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Adanya autikorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians tidak minimum dan uji-t tidak dapat digunakan, karena akan memberikan kesimpulan yang salah. Metode pengujian autokorelasi ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) dengan membandingkan *Durbin Watson* hitung dengan *Durbin-Watson* tabel. Pengambilan keputusan ada atau ditolaknya autokorelasi adalah:

dengan *Durbin-Watson* tabel. Pengambilan keputusan ada atau ditolaknya autokorelasi adalah:

- 1) Jika  $d < dL$  atau  $d > 4 - dL$  maka hipotesis nol ditolak, artinya terdapat autokorelasi
- 2) Jika angka  $dU < d < 4 - dU$  maka hipotesis nol diterima. Artinya tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika angka  $dL < d < dU$  atau  $4 - dU < d < 4 - dL$  artinya tidak ada kesimpulan.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Mode | Durbin-Watson | dL     | Du     |
|------|---------------|--------|--------|
| 1    | 2.431         | 0.9976 | 1.6763 |

- a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Suku Bunga, Bagi Hasil
- b. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat nilai Durbin-Watson sebesar 2,431. Dengan nilai tabel DW signifikan 0,05 atau 5%, dengan  $n=20$  dan  $k=3$  didapatkan nilai  $dL$  (0,9976) dan nilai  $4-dL$  (3,0024) selanjutnya nilai  $dU$  (1,6763) dan  $4-dU$  (2,417) sehingga hal ini dikatakan terjadinya autokorelasi. Maka dari itu untuk mengatasi gejala autokorelasi penulis menggunakan uji Cochcrane-Orcutt dengan mentarnform Lag variabel dependen (Y) maupun independen (X1,X2.3) menggunakan SPSS 25.0:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | Durbin-Watson | dL     | Du     |
|-------|---------------|--------|--------|
| 1     | 1.802         | 0.9976 | 1.6763 |

- Predictors: (Constant), Likuiditas, Suku Bunga, Bagi Hasil
- Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Dari hasil regresi diatas diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,802, dengan nilai tabel *Durbin Watson* signifikan 0,05 atau 5% dengan  $n=20$  dan  $k=3$  didapatkan nilai  $dU$  (1,6763) dan  $4-dU$  (2,3237). Oleh karena itu  $dU < d < 4-dU$  atau  $1,6763 < 1,802 < 2,3237$ . Maka dari itu dapat diambil kesimpulan tidak terjadinya autokorelasi atau terbebas dari autokorelasi.

### Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Berikut hasil uji regresi linier berganda menggunakan spss 25.0

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Analisi Regresi Linier Berganda**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |             | Standardized Coefficients |
|-------|------------|-----------------------------|-------------|---------------------------|
|       |            | B                           | Std. Error  | Beta                      |
| 1     | (Constant) | 1924521.079                 | 2464737.932 |                           |
|       | Suku Bunga | -184423.095                 | 148121.149  | -.167                     |
|       | Bagi Hasil | -59764.647                  | 18670.981   | -.485                     |
|       | Likuiditas | 76370.732                   | 23034.676   | .504                      |

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil persamaan analisis regresi linier berganda pada tabel 4.4 *coefficient* diperoleh dari koefisien untuk (konstanta) adalah sebesar 1924521,079 dan untuk variabel bebas tingkat suku bunga sebesar -184423,095 sedangkan untuk variabel bebas tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* Bank NTB Syariah sebesar -59764,647 dan selanjutnya pada variabel bebas tingkat likuiditas sebesar 76370,732. Dengan perumusan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1924521,079 - 184423,095X_1 - 59764,647X_2 + 76370.732X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan atau jumlah Deposito Mudharabah Bank NTB Syariah, maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar **Rp 1.924.521 juta** yang berarti apabila  $X_1, X_2, X_3$  bernilai 0, maka nilai  $Y$  sebesar **Rp 1.924.521 juta** atau jika tidak ada variabel bebas yang terdiri dari tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil dan tingkat likuiditas yang mempengaruhi Deposito *Mudharabah* Bank NTB Syariah akan sebesar **Rp 1.924.521 juta**
2. Tingkat Suku Bunga Bank Indonesia ( $X_1$ ) tidak berpengaruh negatif terhadap jumlah Deposito *Mudharabah* pada Bank NTB Syariah, dengan koefisien regresi sebesar Rp -184.423 juta yang artinya apabila tingkat suku bunga Bank Indonesia ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1 satuan, maka Deposito *Mudharabah* pada Bank NTB Syariah mengalami penurunan sebesar Rp.-184.423 juta dan sebaliknya. Dengan asumsi bahwa variabel tingkat bagi hasil dan likuiditas dalam kondisi konstan.
3. Tingkat Bagi Hasil ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang negatif terhadap jumlah Deposito *Mudharabah* pada Bank NTB Syari'ah, dengan koefisien regresi sebesar Rp-59.764 juta yang artinya apabila tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syariah ( $X_2$ ) meningkat sebesar 1 satuan, maka Deposito *Mudharabah* pada Bank NTB Syariah mengalami penurunan sebesar Rp-59.764 juta. Sebaliknya jika tingkat bagi hasil mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan meningkatnya jumlah Deposito *mudharabah* sebesar Rp59.764 juta. pada Bank NTB Syari'ah. Dengan asumsi bahwa variabel tingkat suku bunga dan tingkat likuiditas dalam kondisi konstan.

4. Tingkat Likuiditas ( $X_3$ ) mempunyai pengaruh yang positif terhadap jumlah Deposito *Mudharabah* pada Bank NTB Syariah, dengan koefisien regresi sebesar Rp76.370 juta yang artinya apabila tingkat likuiditas pada Bank NTB Syariah ( $X_3$ ) meningkat sebesar 1 satuan, maka Deposito *Mudharabah* pada Bank NTB Syariah mengalami peningkatan sebesar Rp76.370 juta. Sebaliknya jika tingkat likuiditas mengalami penurunan sebesar 1 satuan maka akan menyebabkan terjadinya penurunan jumlah Deposito *Mudharabah* sebesar Rp76.370 juta pada Bank NTB Syariah. Dengan asumsi bahwa variabel tingkat suku bunga dan bagi hasil dalam kondisi konstan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (tingkat suku bunga, bagi hasil, dan likuiditas) terhadap variabel dependen (deposito mudharabah Bank NTB Syariah). Perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* dan dilihat pada kolom R Square. Dimana nilai R Square ini bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan korelasi atau bisa dilihat pada kolom R bertujuan untuk menentukan seberapa besar kekuatan antara hubungan variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan variabel dependen (Y). Perhitungan korelasi maupun regresi pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 25.0. Berikut adalah hasil olah data dari SPSS 25.0:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .847 <sup>a</sup> | .717     | .664              | 653934.68339               |

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Suku Bunga, Bagi Hasil

Berdasarkan dari hasil pada tabel *Model Summary* menunjukkan bahwa nilai dari regresi *R Square* adalah sebesar 0,717 atau sebesar 71,7% (persen). Jadi variabel independen tingkat suku bunga Bank Indonesia, tingkat bai hasil Bank NTB Syariah dan tingkat likuditas Bank NTB Syariah dapat mempengaruhi jumlah dana Deposito *Mudharabah* Bank NTB Syari'ah sebesar 71,7% (persen) dan sisanya adalah sebesar 28,3% (persen) yang dijelaskan oleh variabel yang lain yang diluar model penelitian ini. Sedangkan nilai korelasi pada pada penelitian ini dapat dilihat pada kolom R sebesar 0,847 atau sebesar 84,7% hal ini menunjukkan hubungan korelasi antara variabel tingkat suku bunga, bagi hasil dan likuiditas terhadap deposito *mudharabah* sangat kuat.

### Uji Hipotesis

#### Uji T atau Uji Persial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen (Duwi Priyatno,2010) yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri dari tingkat suku bunga, bagi hasil dan likuiditas terhadap deposito mudharabah yang merupakan variabel dependennya.Berikut hasil oji-t pada SPSS versi 25.0

**Tabel 7**  
**Hasil Uji-t**

| Model |            | T      | Sig. |
|-------|------------|--------|------|
| 1     | (Constant) | .781   | .446 |
|       | Suku Bunga | -1.245 | .231 |
|       | Bagi Hasil | -3.201 | .006 |
|       | Likuiditas | 3.315  | .004 |

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

Hasil uji-t perhitungan pada regresi di peroleh nilai probabilitas atau nilai signifkansinya pada variabel tingkat suku bunga sebesar 0,231. Dengan demikian sig t pada variabel suku bunga lebih besar dari 5% atau 0,05 ( $0,231 > 0,05$ ) maka hipotesis  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Selanjutnya nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-1,245 > -1,74588$ ) maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. Nilai  $-t_{tabel}$  didapatkan dari  $a(n-k-1)$  atau 0,05 ( $20-3-1$ ) = 1,74588. Maka dari itu variabel tingkat suku bunga secara persial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syariah.

Hasil uji-t perhitungan pada regresi di peroleh nilai probabilitas atau nilai signifkansi pada variabel tingkat bagi hasil sebesar 0,006. Dengan demikian sig t pada variabel tingkat bagi hasil lebih kecil dari 5% atau 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ) maka hipotesis  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Selanjutnya nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-3,201 < -1,74588$ ) maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima. Nilai  $t_{tabel}$  didapatkan dari  $a(n-k-1)$  atau 0,05 ( $20-3-1$ ) = 1,74588. Maka variabel tingkat bagi hasil secara persial berpengaruh dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syariah.

Hasil uji-t perhitungan pada regresi di peroleh nilai probabilitas atau nilai signifkansi pada variabel tingkat likuiditas sebesar 0,004. Dengan demikian sig t pada variabel likuiditas lebih kecil dari 5% atau 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ) maka hipotesis  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima. Selanjutnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,315 > 1,74588$ ) maka  $H_{01}$  diolak dan  $H_{a1}$  diterima. Nilai  $t_{tabel}$  didapatkan dari  $a(n-k-1)$  atau 0,05 ( $20-3-1$ ) = 1,74588. Maka diambil keputusan variabel tingkat likuiditas secara persial berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syari'ah.

### Uji F atau Uji Simultan

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (tingkat suku bunga Bank Indonesia, Tingkat Bagi Hasil Bank NTB Syariah, dan Tingkat Likuiditas pada Bank NTB Syariah) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Deposito *Mudharabah*). Maka untuk pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansinya, jika nilai  $\text{sig.} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu dengan cara membandingkan nilai  $f_{hitung}$  dengan  $f_{tabel}$ . Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti variabel bebas (faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah) secara bersama-sama berpengaruh terhadap deposito mudharabah pada Bank NTB Syariah. Berikut hasil uji-f dari program SPSS Statistik 25.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji-F**

| Model      | F      | Sig.              |
|------------|--------|-------------------|
| Regression | 13.499 | .000 <sup>b</sup> |

a. Dependent Variable: Deposito Mudharabah

b. Predictors: (Constant), Likuiditas, Suku Bunga, Bagi Hasil

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 oleh karena itu dilihat dari tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan pada nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $13,499 > 3,24$ ) maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai  $f_{tabel}$  didapatkan dari  $\alpha (k, n - k - 1)$  atau  $0,05 (3, 20-3-1) = 3,24$ . Maka dari itu dapat disimpulkan dari nilai tabel diatas bahwasanya tingkat suku bunga Bank Indonesia, tingkat bagi hasil Bank NTB Syariah dan tingkat likuiditas Bank NTB Syariah secara bersama-sama (*Simultan*) berpengaruh signifikan terhadap jumlah Deposito *Mudharabah* Bank NTB Syariah.

## Pembahasan

- Pengaruh Tingkat suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Deposito Mudharabah Bank NTB Syariah.** Hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa tingkat suku bunga tidak berpengaruh dengan arah yang negatif dan tidak signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank NTB Syariah. Dengan hasil nilai signifikan pada hasil uji-t perhitungan pada regresi di peroleh nilai probabilitas atau nilai signifikansinya pada variabel tingkat suku bunga sebesar 0,231. Dengan demikian sig t pada variabel suku bunga lebih kecil dari 5% atau 0,05 ( $0,231 > 0,05$ ) selanjutnya hasil dari  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-1,245 > -1,74588$ ) maka  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak. maka dari itu hipotesis  $H_{01}$  diterima dan  $H_{a1}$  ditolak yang artinya variabel tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat suku bunga Bank Indonesia tidak akan mempengaruhi volume tingkat deposito mudharabah pada Bank NTB Syariah.

2. **Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Pada Bank NTB Syariah Terhadap Deposito Mudharabah Bank NTB Syariah.** Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank NTB Syariah. Dengan hasil nilai signifikan di peroleh nilai probabilitas atau nilai signifikansinya pada variabel tingkat bagi hasil sebesar 0,006. Dengan demikian nilai sig t pada variabel tingkat bagi hasil lebih kecil dari 5% atau 0,05 ( $0,006 < 0,05$ ) selanjutnya nilai  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  ( $-3,201 < -1,74588$ ) maka dari itu hipotesis  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima dengan koefisien regresi -59764,647 yang artinya variabel tingkat bagi hasil berpengaruh negatif secara signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syariah. Hal ini menunjukkan semakin besar tingkat bagi hasil dalam 1 satuan maka jumlah deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syari'ah akan menurun sebesar Rp-59. 764 juta dan sebaliknya.

Hal ini mungkin dikarenakan nasabah dalam menyimpan uangnya atau menginvestasikan uangnya pada Bank NTB Syariah agar mereka terhindar dari riba yang dijalankan oleh bank konvensional. Selain itu bisa juga dikarenakan nasabah menganggap lebih adil dibandingkan dengan Bank Konvensional. Beberapa keuntungan atas prinsip keadilan yang ada di Bank Syariah, akan semakin meningkatkan persepsi bagi masyarakat untuk menyimpan atau menginvestasikan dananya pada Bank NTB Syariah, karena lebih adil dan mampu memberikan ketentraman hati serta lebih menguntungkan, sehingga semakin meningkatkan jumlah deposito yang disimpan. Jadi nasabah tidak melihat berdasarkan tingkat bagi hasil yang diperoleh. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan walaupun tingkat bagi hasil pada Bank NTB Syariah menurun hal itu tidak menjadikan jumlah deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syariah ikut menurun melainkan jika tingkat bagi hasil menurun akan menyebabkan jumlah deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syariah meningkat.

3. **Pengaruh Tingkat Likuiditas Pada Bank NTB Syariah Terhadap Deposito Mudharabah Bank NTB Syariah.** Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas berpengaruh positif secara signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* pada Bank NTB Syariah. Dengan hasil nilai signifikan di peroleh nilai probabilitas atau nilai signifikansinya pada variabel tingkat likuiditas sebesar 0,004. Dengan demikian nilai sig t pada variabel tingkat likuiditas lebih kecil dari 5% atau 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ) selanjutnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,315 > 1,74588$ ) maka dari itu  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima dengan koefisien regresi 76370,732 yang artinya variabel tingkat likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syariah. Hal ini menunjukkan semakin besar tingkat likuiditas pada Bank NTB Syariah maka semakin meningkat juga jumlah deposito *mudharabah* sebesar Rp76.370 juta pada Bank NTB Syariah dan sebaliknya.

4. **Pengaruh Suku Bunga, Bagi Hasil dan Likuiditas Terhadap**

### Deposito *Mudharabah* Bank NTB Syariah

Berdasarkan hasil nilai uji  $f$  bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan pada nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $13,499 > 3,24$ ) maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat suku bunga Bank Indonesia, tingkat bagi hasil Bank NTB Syariah dan tingkat likuiditas Bank NTB Syariah secara bersama-sama (*Simultan*) berpengaruh signifikan terhadap jumlah Deposito *Mudharabah* Bank NTB Syariah.

### Kesimpulan

Dalam penelitian ini dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap naik atau turunnya jumlah deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syariah ini dikarenakan masyarakat dalam menyimpan dananya mereka lebih memilih menyimpan dananya pada bank syariah ketimbang bank konvensional, dikarenakan salah satu alasan utamanya yaitu karena pada bank syariah ini bisnis yang dijalankannya sesuai dengan syariat islam termasuk bebas riba dimana dalam hukum islam, hukum riba adalah haram oleh sebab itu dengan nasabah menyimpan dananya pada bank syariah maka nasabah terhindar dari riba berbeda dengan bank konvensional yang menjalankan bisnisnya dengan sistem bunga atau riba. Selain itu pada bank syariah juga menerapkan sistem yang transparan artinya keuntungan yang diberikan pada nasabah menggunakan sistem bagi hasil, dihitung berdasarkan pendapatan yang diterima oleh bank syariah itu sendiri, selain itu juga pada bank syariah pengelolaan dana nasabah harus sesuai dengan prinsip islam.
2. Penelitian tingkat bagi hasil mempunyai pengaruh yang negatif signifikan hal ini dikarenakan nasabah menganggap sistem bagi hasil pada bank syariah lebih adil dan transparan karena membagi keuntungan dan resiko secara bersama antara nasabah dengan bank syariah sesuai dengan keuntungan usaha yang didapatkan bank syariah. Sehingga walaupun tingkat bagi hasil menurun pada Bank NTB Syariah tidak menjadikan DEPOSITO *mudharabah*nya menurun melainkan deposito *mudharabah*nya akan meningkat. Hal ini bisa dilihat dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa jika tingkat bagi hasil menurun sebesar 1 satuan maka jumlah deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syariah akan meningkat sebesar Rp59.764.000 dan sebaliknya.
3. Tingkat likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap deposito *mudharabah* Bank NTB Syariah. Dalam hal ini nasabah sebelum menaruh dananya pada Bank NTB Syariah nasabah terlebih dahulu melihat tingkat likuiditas bank tersebut dimana jika semakin besar rasio likuiditas ini maka semakin likuid yang artinya bank tersebut memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran kepada nasabah saat ditagih atau pada saat jatuh tempo, hal ini dapat terjadi karena bank tersebut memiliki cukup uang tunai atau aset likuid, serta kemampuan

untuk meningkatkan jumlah dana dengan cepat. Dengan melihat tingkat likuiditas bank nasabah bisa melihat apakah bank tersebut dalam keadaan sehat atau mengalami kebangkrutan dalam arti bank tersebut apakah mampu atau tidak memenuhi kewajibannya untuk membayar utang kepada nasabah ketika nasabah menarik dananya kembali saat jatuh tempo sehingga nasabah akan merasa aman jika menaruh uangnya pada bank tersebut. Sehingga jika tingkat likuiditas pada bank syari'ah itu baik maka akan mempengaruhi jumlah deposito *mudharabah*. Hal ini bisa dilihat dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa jika tingkat likuiditas naik sebesar 1 satuan maka jumlah deposito *mudharabah* pada Bank NTB Syari'ah juga akan meningkat sebesar Rp76.370 juta dan sebaliknya jika tingkat likuiditas menurun sebesar 1 satuan maka jumlah deposito mudharabah pada Bank NTB Syari'ah juga akan menurun sebesar Rp-76.370.000.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdaliah dan Adhisyahfitri Evalina Ikhsan, ‘Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Kantor dan Ukuran Bank Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah’Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 3, No 4, 2018.
- Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hove, 2006
- Abdulah Kamarudin dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aceh, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021
- Ahmad Hadi Nurkholis, “ *Pengaruh Suku Bunga Acuan, Bagi Hasil dan Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah PT BPRS PUDUARTA INSANI 2012-2019*” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara , Medan 2020.
- Akhris Fuadatis Solikha, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Tingkat Bagi Hasil, Likuiditas, Inflasi, Ukuran Bank, Dan Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 6, No.1, 2018.
- Amir Machmud, Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Study Empiris di Indonesia*, Bandung: Erlangga, 2019
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* , Depok, Raja Grafindo Persada, 2014
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Penerbit Kencana, Edisi Pertama, 2015.
- Ktut Silvanita, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Laporan Tahunan Bank NTB Syariah
- Manulang, *Ekonomi Moneter*, Jakarta: Galia, 1980
- Purnomo Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, Indonesia CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMAH Ponorogo Press, 2016
- Robert Marshall, Miranda, *Bank Lembaga Keuangan*, Bandung: CV. ARMIKO, 2011.
- Rony Kountur, *Mudah Memahami Manajemen Risiko Perusahaan*, Jakarta: Subramayam, *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Edisi Keempat. Yogyakarta, 2013
- Saat Sulaiman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Gowa: Pusaka Almaida, 2019
- Sawir Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009
- Sidik Purnomo, *Perbankan*, Jakarta: CV. ARMIKO, 1993.
- Sigit Winarno, *Sujana Ismaya, Kamus Besar Ekonomi*, Bandung: Pustaka Grafika, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung. Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Sutopo Yeri dkk, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta, Penerbit Andi, 2018
- Syafii Muhammad Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, Jakarta, 2001
- Volta Diyanto dan Enni Savitri, ”*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Mudharabah Bank Syariah*”, Jurnal Pekbis, Vol,7, No.3, November 2015

Website, Perbankan Syariah OJK [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Wijayanti Ratna Daniar Paramita dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jawa Timur  
WIDAYAGAMA Press, 2021

Wiwini Winanti, "Manajemen Risiko Likuiditas Pada Perbankan Syariah", Jurnal  
EKSISBANK Vol. 3 No.1 Juni 2019

[www.banknbsyariah.co.id](http://www.banknbsyariah.co.id)

[www.bi.go.co.id](http://www.bi.go.co.id)

Zainul, Arifin. "Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah". Jakarta: Alfabeta, 2002